

DAFTAR ISI

COVER	
Halaman Persetujuan.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan	v
Ringkasan.....	vi
<i>Summary</i>	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori	13
2.2.1 Komunikasi Massa.....	13
2.2.2 Media Massa	15
2.2.2.1 Media Massa Cetak.....	15
2.2.2.2 Media Massa Elektronik	16
2.2.2.3 Media Massa Online	16
2.2.3 Film Sebagai Komunikasi Massa.....	17

2.2.4 Karakter.....	19
2.2.5 Genre Dalam Film.....	21
2.2.5.1 Genre Superhero	21
2.2.6 Semiotika John Fiske	22
2.2.7 Girl Power	23
2.2.8 Feminisme	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Objek Penelitian	29
3.3 Fokus Penelitian	29
3.4 Sumber Data.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Keabsahan Data	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum.....	32
4.1.1 Profil Film Doctor Strange In The Multiverse Of Madness	32
4.1.2 Sinopsis Film	36
4.1.3 Tokoh Karakter Dalam Film Doctor Strange In The Multiverse of Madness	38
4.2 Hasil Dan Pembahasan Analisis Karakter Wanda Maximoff Sebagai Bentuk Girl Power Dalam Film Doctor Strange In The Multiverse of Madness	41
4.2.1 Kasih Sayang Seorang Ibu	42
4.2.2 Wanita Yang Berani.....	54
4.2.3 Korelasi Fenomena Dengan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

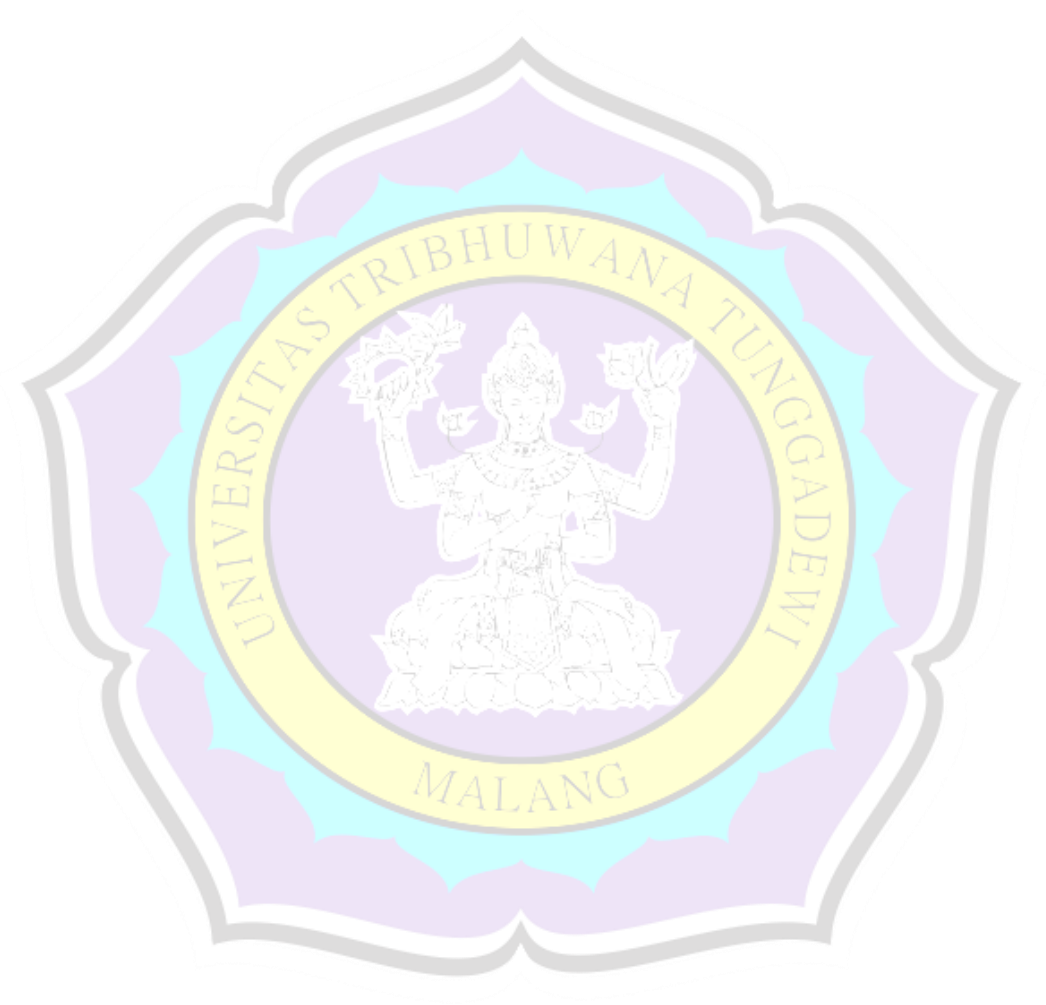
Daftar Tabel

Tabel 1. Contoh tabel analisis	32
Tabel 2. Pemeran Film <i>Doctor Strange In The Multiverse Of Madness</i>	38
Tabel 3. Kasih Sayang Seorang Ibu	42
Tabel 4. Wanita Yang Berani.....	54



Daftar Gambar

Gambar 1. Poster Film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness*.....33



Daftar Lampiran

Lampiran 1: Permintaan Revisi Akhir

Lampiran 2: Kartu Konsul Skripsi

Lampiran 3: Biodata Penulis



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **"ANALISIS KARAKTER WANDA MAXIMOFF SEBAGAI BENTUK GIRL POWER DALAM FILM DOCTOR STRANGE IN THE MULTIVERSE OF MADNESS"**, yang dimana Skripsi ini bertujuan untuk pengajuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi.

Saya amat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing serta memberikan masukan kepada saya, terkhususnya saya berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Eko Handayanto, M.Sc, selaku Rektor Universitas Tribhuwana TunggaDewi Malang.
2. Dr. Agung Suprojo, S.Kom.,M.AP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. M. Abdul Ghofur, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku Dosen pembimbing Utama
4. Asfira Rachmad Rinata, S.I.Kom., M.Med.Kom, selaku Dosen Pembimbing Kedua Sekaligus Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Teman-teman serta keluarga yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya dan selalu memberikan masukan dan saran kepada saya, saya sangat berterima kasih serta menghargai kalian semua.

Sebelumnya saya mohon maaf karena Proposal ini masih jauh dari kata sempurna, dan semoga kekurangan yang ada pada Proposal ini tidak menyulutkan niat untuk membaca. Sekian dari kata pengantar ini, apabila ada salah kata yang terdapat dalam laporan ini yang tidak berkenan di hati yang membaca saya mohon maaf, Terima Kasih.

Malang, 13 Juni 2023

Penulis,



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan salah satu alat komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Pesan film tersebut sangatlah bergantung kepada pembuat film sebagai komunikator. Namun, sebagai komunikasi massa, sebuah film bertujuan untuk menyampaikan informasi, edukasi dan hiburan (Ardianto, 2015 dalam Prasanti & Indriani, 2022).

Film itu sendiri bisa dikatakan sebagai sebuah cerita yang ditampilkan melalui sebuah mahakarya berbentuk audio visual. Film juga merupakan sebuah bentuk komunikasi massa, hal ini dilihat dari penayangan film di bioskop yang banyak ditonton oleh masyarakat maupun film dari aplikasi berbayar.

Dalam media komunikasi hal yang masuk dalam kategori sebuah media massa yaitu radio dan televisi (TV), hal karena kedua media tersebut dikenal juga sebagai sebuah media elektronik, dan untuk surat kabar atau koran serta majalah disebut juga sebagai media cetak dan media film. Film yang dimaksud sebagai sebuah media komunikasi massa yaitu film-film bioskop atau film yang tayangkan di bioskop (Romli, 2016).

kemudian hal inilah yang menunjukkan bahwa film terkhususnya film bioskop termasuk komunikasi massa karena alur serta pesan yang terdapat dalam film dapat tersampaikan langsung kepada khalayak yang sedang menonton film melalui sebuah media massa yaitu film itu sendiri.

Perfilman di masa seperti sekarang ini banyak mengalami perkembangan serta kemajuan, terkait berita Garin Nugroho: Film Indonesia kian beragam mengatakan "Sineas Garin Nugroho yang juga Komite Bidang Penjurian Festival Film Indonesia 2021-2023 mengatakan film Indonesia semakin beragam dan menunjukkan dinamika film yang semakin dewasa". Hal ini merupakan salah satu dari kemajuan serta perkembangan (*antaranews.com*). Hal ini tentunya harus diimbangi dengan isi dari film tersebut yang dimana isi dari film juga lah yang akan menentukan bagus atau tidak nya sebuah film.

Film merupakan aktualisasi perkembangan kehidupan masyarakat pada masanya. Dari zama ke zaman film mengalami perkembangan, baik dari teknologi yang digunakan maupun tema yang diangkat. Bagaimanapun, film telah merekam sejumlah unsur-unsur budaya yang melatarbelakanginya (Saleh dkk, 2021:111).

Tokoh karakter dalam film memiliki peran penting dalam menghidupkan sebuah cerita yang terdapat dalam film. Karakter ini diciptakan agar film memiliki kekuatan (Latief, 2021:84). karena dengan adanya tokoh karakter tersebut jalan cerita dari sebuah film dapat menjadi menarik karena perbedaan setiap karakter yang tentunya menggambarkan apa yang terjadi di kehidupan nyata dan dengan ini permasalahan dalam film pasti akan muncul karena terdapat nya perbedaan karakter tadi, seperti karakter baik dan karakter jahat ataupun karakter yang tersakiti yang pada akhirnya menjadi *villan* atau penjahat dalam sebuah cerita yang ada di film, tokoh karakter tentunya memiliki kelebihan serta kekurangan nya masing-masing yang dimana hal ini juga dapat menjadikan sebuah masalah dalam cerita yang terdapat dalam film atau bahkan dapat menjadi sebuah ide cerita dari suatu film.

Karakter dalam sebuah skenario mencerminkan peranan emosi, keterampilan, dan tugas-tugas yang diembannya. Jalannya sebuah cerita dalam skenario ditentukan dari gerak dan motivasi sang karakter. Proses pemberian karakter terhadap tokoh yang ditampilkan disebut sebagai karakterisasi, karakterisasi merupakan istilah yang digunakan untuk menampilkan suatu karakter atau watak dari tokoh yang ditampilkan atau diperankan (Fachruddin, 2015:241). Dari penjelasan di atas sudah jelas bahwa penokohan karakter dapat terjadi melalui karakterisasi yang dimana diberikan oleh orang yang memiliki ide cerita dalam film tersebut, dan karakter juga dapat berubah-ubah walau hanya dengan 1 tokoh yang ada di film.

Salah satu film yang memiliki perubahan karakter atau watak pada tokoh adalah salah satu dari Marvel Universe yaitu “*Doctor Strange In The Multiverse Of Madness*” dimana film ini rilis di tahun 2022, film ini merupakan sekuel dari film sebelumnya yaitu *Doctor Strange* yang rilis pada tahun 2016. Sekuel ini bisa diartikan sebagai film atau cerita lanjutan dari film sebelumnya atau film yang

sudah ada. Di film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness* ini terdapat banyak karakter yang dimana setiap dari karakter tersebut memiliki keunikan masing-masing salah satunya adalah Karakter Wanda Maximoff yang dimana digambarkan sangat *over power* di dalam film ini dari yang sebelumnya Wanda Maximoff tidak terlalu *over power* dan perubahan drastis yang terlihat dari karakter Wanda adalah yang sebelumnya dia baik menjadi jahat dan yang menjadikan ia jahat adalah takdir nya serta perlakuan orang sekitar nya yang menganggap nya sebagai musuh, serta sebelumnya Wanda Maximoff menggunakan kekuatan sihir nya untuk membuat 2 orang anak namun karena hal itu tidak bertahan lama dan di film ini Ia hanya ingin bersama anak-anak nya yang ada di *multiverse* lain tapi ternyata niat nya ini yang ditentang dan menjadikan Ia jahat. Karakter Wanda Maximoff ditampilkan sangat kuat di dalam film ini, kekuatan yang Ia miliki menjadi semakin kuat karena mempelajari kitab *Darkhold* yang menjadikan nya kuat namun ia masih memiliki sisi seorang Ibu dibalik karakter jahatnya.

Wanda Maximoff pertama kali muncul di *Post-credit Film Captain America: The Winter Soldier* pada tahun 2016 bersama saudara nya Pietro yang dimana Ia diperlihatkan sedang dikurung dalam suatu ruangan khusus dengan keadaan seperti sehabis mengalami sebuah percobaan dan ternyata Ia dan saudaranya adalah kelinci percobaan Hydra dan pada percobaan inilah Wanda mendapatkan kekuatannya yang berasal dari *Mind Stone*, dari awal kemunculan ini sudah jelas bahwa Wanda Maximoff mengalami ketidakadilan dan penderitaan. Kemudian pada tahun 2015 di film *Avengers: Age Of Ultron*, Wanda Maximoff muncul sebagai musuh yang berseberangan dengan Avengers yang dimana hal ini terjadi karena Ia di peralat untuk menghalang para Avengers yang kemudian di akhir film ini Ia kehilangan saudaranya yaitu Pietro dan kemudian akhirnya Wanda Maximoff berpihak pada Avengers dan berbaik melawan Ultron, dari ini dapat terlihat bahwa Wanda Maximoff masih mendapatkan ketidakadilan karena Ia di peralat dan juga penderitaan karena Ia kehilangan saudara nya dalam kegiatan tersebut. Kemudian pada tahun 2016 di film *Captain America: Civil War*, Wanda Maximoff secara resmi bergabung dengan Avengers dan kemudian hal tersebut

menjadikan aksi perdananya pada film tersebut. Kemudian Wanda Maximoff muncul kembali pada film *Avengers: Infinity War* pada tahun 2018 dan pada film ini Ia harus rela menghabisi kekasih nya sendiri yaitu Vision karena permintaan sang kekasih agar Thanos tidak bisa mengambil *Mind Stone* yang ada pada dirinya dan hal itu Wanda lakukan dengan terpaksa dan sangat sedih serta menyakitkan karena menyaksikan sendiri kehancuran dan kepergian sang kekasih di tangannya sendiri namun usaha nya sia-sia karena Thanos ternyata memiliki *Time Stone* yang dari itu Thanos membuat waktu berjalan mundur dan membuat Vision hidup kembali dan di habisi oleh Thanos, hal ini menjadi hal yang paling menyakitkan karena semua usaha nya sia-sia dan Ia harus kehilangan kekasih nya, dari sini terlihat bahwa Wanda Maximoff mengalami penderitaan yang sangat hebat karena Ia menyaksikan secara langsung sang kekasih dihabisi oleh Thanos.

Kemudian Wanda Maximoff muncul kembali pada film *Avengers: Endgame* pada tahun 2019 yang dimana Ia muncul diakhir film pada saat berjuang bersama Avengers untuk melawan Thanos, ada ada salah satu *Scene* yang memperlihatkan Ia melawan Thanos seorang diri dan bahkan hampir membunuh Thanos, hal itu Ia lakukan karena Thanos telah mengambil semua yang Ia miliki, dari sini terlihat bahwa Wanda Maximoff benar-benar merasa kehilangan dan yang Ia lakukan pada saat itu karena sudah tidak memiliki siapa-siapa lagi. Kemudian Wanda Maximoff muncul kembali pada *Series* khusus dirinya yaitu *WandaVision* pada tahun 2021 yang dimana pada series ini lah Wanda Maximoff menciptakan anak-anaknya menggunakan sihir, dan dari *Series* ini juga dapat terlihat ketidakadilan yang Ia alami yaitu suatu kelompok yang berbasis militer dan penelitian selalu mengawasi dan selalu menganggap Wanda adalah penjahat padahal Wanda tidak melakukan apapun yang dapat menyatakannya sebagai musuh dan di *Series* ini juga lah Wanda Maximoff mulai berubah karena sudah tidak bisa memendam lagi kepedihan, penderitaan dan ketidak adila yang Ia rasakan. Dan pada akhirnya Wanda Maximoff muncul kembali pada film *Doctor Strange In The Multivers Of Madness* pada tahun 2022 yang dimana pada film ini Ia sudah bukan Wanda yang dulu dan menjadi jahat karena apa yang sudah Ia alami sebelumnya di film-film Marvel yang terdapat dirinya.

Berbicara mengenai karakter *Over Power* dan jika kita mengetahui Ada salah satu karakter yang juga kuat yang berasal dari film yang berbeda, dan dia juga adalah seorang wanita. Karakter tersebut adalah Hela, dia muncul di film *Thor: Ragnarok* (2017). Ia adalah *Super Villain* yang ada di film *Thor* tersebut, Ia juga adalah Kakak pertama dari Thor sendiri. Hela sendiri digambarkan sebagai sosok Dewi Kematian pada film *Thor: Ragnarok*, Ia sangat kuat saking kuatnya bahkan senjata palu milik Thor yang tak seorangpun dapat mengangkatnya dapat ia hancurkan dengan mudah, dan bahkan tentara asgard yang ada di film *Thor* ini dapat dia lawan dengan mudah dengan sendirian.

Jika Karakter Wanda Maximoff dibandingkan dengan Karakter Hela tentunya mereka adalah wanita yang sangat kuat dalam hal kekuatan, kedua nya memiliki kelebihan masing-masing, namun pada film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness* Wanda Maximoff bisa dikatakan lebih kuat dibandingkan Hela, karena pada film *Doctor Strange* tersebut Wanda Maximoff sudah menjadi *Scarlet Witch* seutuhnya, bahkan Wanda Maximoff dapat merubah realitas sesukanya, seperti yang dikutip dari salah satu dialog yang ada di film *Doctor Strange In The Multiverse* ini "*Scarlet Witch* adalah makhluk yang tak terbayangkan. Dia bisa mengubah realitas sesukanya, dan diramalkan akan menguasai atau memusnahkan alam semesta" (Dikatakan oleh karakter Wong dalam film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness*). Dari dialog tersebut sudah digambarkan betapa kuatnya Wanda Maximoff tersebut jika dibandingkan dengan Hela. Hela memang memiliki keterampilan bertarung yang bagus namun jika berhadapan dengan Wanda Maximoff yang saat ini sudah menjadi *Scarlet Witch* tentu Hela akan kewalahan karena Wanda dapat dengan mudah mengubah realitas yang ada hanya dengan kekuatannya sehingga peluang Wanda untuk mengalahkan Hela bisa dikatakan besar.

Dari perbandingan antara Wanda Maximoff dan Hela di atas lah yang menjadikan Karakter Wanda Maximoff menjadi menarik untuk diteliti, gambaran wanda yang memiliki kekuatan ini dapat juga di artikan sebagai gambaran Perempuan yang Tangguh dan mandiri atau *Girl Power*. Dan film *Doctor Strange*

In The Multiverse Of Madness ini juga mengambil teman multiverse yang menjadikan film ini tentunya akan menarik dan seru untuk dibahas.

Tentunya film ini serta karakter Wanda Maximoff yang berperan didalamnya menarik untuk dibahas serta diteliti, hal ini karena mengingat film tersebut merupakan salah satu film dari Marvel yang dimana Marvel sendiri bisa dikatakan berhasil dalam membuat film-film bertemakan superhero, hal ini dapat dilihat dari *Rating* dari film-film Marvel yang cukup bagus, seperti film *The Avengers* (2012) dengan *rating* (8,0/10), *Avengers : Age Of Ultron* (2015) dengan *rating* (7,3/10), *Avengers : Infinity War* (2018) dengan *rating* (8,3/10), *Avengers : Endgame* (2019) dengan *rating* (8,4/10), *Doctor Strange* (2016) dengan *rating* (7,5/10) serta film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness* (2022) dengan *rating* (6,9/10) (www.imdb.com diakses pada 3 Februari 2023 pukul 14:44 WIB).

Dan juga film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness* ini mendapatkan penghargaan *People's Choice Awards 2022*, seperti yang diberitakan oleh CNN Indonesia mengenai hal ini yaitu "*People's Choice Awards 2022* rampung mengumumkan daftar pemenang ajang tersebut pada Rabu (17/12). Di antara daftar tersebut, film *Doctor Strange 2* menjadi film paling digemari pada tahun 2022". "*People's Choice Awards* merupakan salah satu ajang pemungutan suara berbasis penggemar untuk berbagai bidang, yaitu film, musik, televisi, hingga budaya pop" (www.cnnindonesia.com diakses pada 17 Februari 2023 pukul 16:38 WIB)

Terkait "*Review Film: Doctor Strange in the Multiverse of Madness*", Perjalanan multiverse *Doctor Strange* (Benedict Cumberbatch) bersama America Chavez (Xochitl Gomez) itu semakin megah dengan sajian audio visual kelas wahid. Adegan aksi yang ditampilkan begitu apik, terlebih karena Raimi menghadirkan pertarungan sihir dengan pendekatan unik. Ia berhasil menjawab ekspektasi penonton, meski karakter *Doctor Strange* di setiap semesta pada dasarnya mempunyai corak yang tak jauh (www.cnnindonesia.com diakses pada 5 Januari 2023 pukul 19:11).

Dibalik itu semua ternyata terdapat sebuah kontroversi terkait salah satu *Scene* yang ada difilm *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness* ini yaitu

Scene pada saat pertarungan Doctor Strange melawan dirinya yang lain menggunakan kekuatan sihirnya yang mengubah balok-balok notasi nada pada sebuah naskah lagu menjadi alat serang, hal ini ternyata menjadi kontroversi karena dianggap plagiat Game Indie.

Seperti yang ada pada berita online pada situs berita gamebrott.com “Adegan Aksi di Film Doctor Strange 2 Dianggap Plagiat Game Indie” yang berisi Seperti yang sudah diketahui, adegan pertarungan penuh aksi merupakan salah satu ciri khas dari sejumlah film superhero, contohnya seperti film Doctor Strange in the Multiverse of Madness yang rilis beberapa waktu lalu. Namun, tak disangka hal tersebut justru menimbulkan kontroversi, dimana salah satu adegan dalam film Doctor Strange 2 dianggap plagiat game indie. Hal tersebut pun langsung membuat developer game angkat bicara, ditambah dengan berbagai reaksi dari para netizen dan gamer secara umum.

Entah disengaja atau hanya kebetulan, namun developer game tetap menganggap bahwa film “kemungkinan besar” mengambil inspirasi dari gamenya tanpa izin. Lantaran terdapat beberapa koneksi yang mengimplikasi bahwa film memang melakukan penjiplakan dari developer. Disamping itu, perlu diingatkan juga bahwa tanggapan ini hanyalah pendapat dari developer saja dan belum bisa dibuktikan secara penuh (dikutip dari www.gamebrott.com, diakses pada 18 Juni 2023).

Terlepas dari kontroversial salah satu *Scene* nya, film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness* menjadi salah satu film Marvel yang sukses berada dalam deretan *BoxOffice* di era Pandemi Covid-19 dan dari berita serta *rating* film di atas mengenai konsep multiverse yang ada di film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness* serta menerima penghargaan *People's Choice Awards* 2022, serta *rating* yang bagus untuk film ini lah yang tentunya membuat film ini menarik untuk diteliti serta dibahas, serta permasalahan yang muncul yaitu Karakter Wanda Maximoff yang muncul di film ini dengan karakter yang berbeda dari film-film sebelumnya, serta ketidakadilan dan penderitaan yang ia alami yang membuat dirinya menjadi jahat dan alasan dibalik itu semua terdapat perjuangan Seorang wanita yang hanya ingin bahagia dan dari perjuangan inilah terdapat

bentuk *Girl Power* yang ada pada sosok karakter Wanda Maximoff, *Girl Power* yang dimaksud disini adalah aksi dan tindakan yang Ia lakukan dalam menghadapi semua hal yang ada di film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness* ini

Salah satu penelitian terdahulu yang menyangkut analisis karakter adalah penelitian tentang Film *Wonder* (2017) dengan judul "ANALISIS KARAKTER JACK DALAM FILM *WONDER* (2017)" oleh Syauqie & Heriyati, 2017, menggunakan metode penelitian Deskriptif, untuk menjelaskan objek penelitian. Di penelitian ini meneliti tentang film yang berjudul *Wonder* (2017) dengan menganalisa salah satu karakter yang terdapat dalam film tersebut yaitu Jack dengan menggunakan pendekatan intrinsic oleh Roberts dalam film *Wonder* (2017) ini. Dan berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa karakter tokoh Jack dalam film *Wonder* (2017) ini memiliki karakterisasi peduli, setia, berani, dan baik dalam film *Wonder* ini.

Melihat salah satu dari penelitian yang terdapat di latar belakang diatas, tentunya penelitian ini juga sama-sama meneliti karakter dalam film, namun perbedaannya adalah dibagian semiotika yang digunakan, karena pada penelitian ini menggunakan semiotika John Fiske, dan dipenelitian ini bukan hanya menggali terkait karakter Wanda Maximoff saja namun juga melihat tanda-tanda serta simbol dari Wanda Maximoff ini yang nantinya akan di kaitkan dengan kekuatan perempuan atau disebut juga *Girl Power*, yakni sesuai dengan judul dari penelitian ini yang mengangkat terkait seorang wanita.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan singkat oleh latar belakang diatas, dapat peneliti tampilkan rumusan masalah tentang "Bagaimana karakter dari Wanda Maximoff tersebut yang mewakili bentuk *girl power* dalam film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness*?"

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan terkait karakter Wanda Maximoff Sebagai Bentuk *Girl Power* Dalam Film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah literatur penelitian kualitatif dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada jurusan Ilmu Komunikasi mengenai analisis karakter dalam film.
2. Pemahaman mengenai kekuatan perempuan atau *Girl Power* yang ada pada diri masing-masing perempuan seperti halnya Wanda Maximoff.
3. Memperkaya wawasan mengenai peranan perempuan yang bahkan bisa melebihi peranan laki-laki.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini berguna untuk penelitian selanjutnya yang membahas mengenai analisis karakter wanita untuk menunjukkan kekuatan dari perempuan atau *Girl Power*.
2. Memberikan gambaran yang diwakili oleh Wanda Maximoff sebagai seorang perempuan yang *over power*.